

**PENERAPAN UNDANG-UNDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN
TERHADAP KEWAJIBAN MENYALAKAN LAMPU UTAMA SEPEDA MOTOR PADA
SIANG HARI
(STUDI WILAYAH HUKUM POLRESTA BARELANG)**

**Oleh
Predderics Hockop Simanjuntak
NIM. 180574201060
Abstrak**

Salah satu peraturan yang tertuang dalam Undang-Undang Lalu lintas dan Angkutan jalan adalah kewajiban menyalakan lampu utama sepeda motor pada siang hari yang terdapat dalam pasal 107 ayat (2). Peraturan ini berlaku untuk seluruh pengemudi sepeda motor agar menyalakan lampu utamanya pada siang hari saat mengemudi. Namun pada faktanya terlihat banyak pengemudi sepeda motor di kota Batam yang tidak menyalakan lampu utamanya pada siang hari. Ini tentu belum sesuai dengan apa yang diatur dalam Pasal 107 ayat (2) tersebut yang mewajibkan menyalakan lampu utama sepeda motor pada siang hari dan peraturan ini juga memiliki sanksi yang terdapat dalam pasal 293 ayat (2) Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kewajiban menyalakan lampu utama sepeda motor pada siang hari di kota Batam serta hambatan dalam penerapan peraturan itu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) dengan pendekatan Yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan menyalakan lampu utama sepeda motor pada siang hari di kota Batam belum berjalan efektif dan efisien karena masih banyaknya pengemudi yang tidak mematuhi peraturan menyalakan lampu utama sepeda motornya pada siang hari. Hal ini diketahui melalui observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pengemudi sepeda motor dan Satuan Lalu lintas Polresta Barelang dan yang menjadi hambatan dalam penerapan peraturan ini adalah kurangnya kedisiplinan pengemudi sepeda motor, kurangnya pemahaman terhadap Undang-Undang Lalu lintas dan Angkutan jalan serta kurang tegasnya polisi lalu lintas dalam penegakan hukum terhadap pelanggar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan peraturan kewajiban menyalakan lampu utama di kota Batam belum berjalan dengan efektif dan efisien dikarenakan adanya hambatan yaitu kurangnya kedisiplinan pengemudi sepeda motor, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Undang-Undang Lalu lintas dan Angkutan jalan dan kurangnya ketegasan polisi lalu lintas dalam penegakan hukum terhadap pelanggar.

Kata kunci: Penerapan, Hambatan, Lampu utama, Pengemudi sepeda motor.

**APPLICATION OF THE TRAFFIC AND ROAD TRANSPORT LAW TO THE
OBLIGATION TO TURN ON MOTORCYCLES' MAIN LIGHTS DURING THE DAY
(JURISDICTIONAL STUDY BARELANG POLICE)**

By
Predderics Hockop Simanjuntak
NIM. 180574201060

Abstract

One of the regulations contained in the Traffic and Road Transport Law is the obligation to turn on the motorcycle's headlights during the day as stated in Article 107 paragraph (2). This regulation applies to all motorcycle drivers to turn on their headlights during the day while driving. However, in fact, many motorbike drivers in Batam do not turn on their main lights during the day. This is of course not in accordance with what is regulated in Article 107 paragraph (2) which requires turning on the motorcycle's main lights during the day and this regulation also has sanctions contained in Article 293 paragraph (2) of Law Number 22 of 2009. The purpose of this study was to determine the application of the obligation to turn on the motorcycle headlights during the day in the city of Batam and the obstacles in implementing the regulation. The research method used is a qualitative field research (Field research) with an empirical juridical approach. The results showed that the application of turning on the motorcycle headlights during the day in the city of Batam has not been effective and efficient because there are still many drivers who do not comply with the regulations for turning on the motorcycle headlights during the day. This is known through observations and interviews conducted with motorbike drivers and the Barelang Police Traffic Unit and the obstacles in implementing this regulation are the lack of discipline of motorbike drivers, lack of understanding of the Traffic and Road Transport Law and the lack of firmness of the traffic police. cross in law enforcement against violators. The conclusion of this study is that the application of the regulation on the obligation to turn on the main lights in the city of Batam has not run effectively and efficiently due to obstacles, namely the lack of discipline of motorbike drivers, lack of public understanding of the Traffic and Road Transport Law and the lack of firmness of the traffic police in enforcement. law against violators

Keywords: Application, Barriers, Headlights, Motorcycle driver.